



The Influence of Independence and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements on the Indonesian Stock Exchange

Pengaruh Independensi dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia

* Anton Eka Saputra¹, Yonson Pane², Tina Muhardika Handayani³

^{1,2}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Indonesia

³Manajemen, Universitas Battuta, Indonesia

Keywords:

*Independence;
Audit Quality;
Integrity of Financial
Statements;*

Abstract. This study aims to determine whether independence and audit quality has a significant effect on the integrity of financial statements simultaneously and partially. The population in this study were all automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research methodology used is quantitative descriptive method. Data sources are secondary. Secondary data were obtained from theories and journals relating to the studied variables and financial statements of automotive companies. By using purposive sampling, we obtained a total sample of 11 companies in period 2013-2018. Data were analyzed using multiple linear regression analysis methods. The results of the research analysis show that independence and audit quality partially do have an influence on the integrity of financial statement. Then, independence and audit quality simultaneously do have an influence on the integrity of financial statement.

Corresponding author*

Email: anton.eka.saputra@gmail.com



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



1. PENDAHULUAN

Kegiatan perusahaan tidak terlepas dari kegiatan keuangan perusahaan. Perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan. Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar dan jujur dengan mengungkapkan fakta sebenarnya agar dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan yang sebenar-benarnya. Dengan demikian, laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi. Independensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Independensi seorang auditor dianggap penting karena laporan keuangan yang benar dan jujur akan dihasilkan oleh auditor yang independen dan tidak melakukan kecurangan yang bisa disebabkan oleh hubungan khusus antara auditor dengan kliennya. Jika independensi seorang auditor saja rendah, maka auditor tersebut mudah dipengaruhi oleh pihak lain dan tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan pemakai laporan keuangan dan mengurangi tingkat integritas sebuah laporan keuangan perusahaan. Penugasan audit yang terlalu lama memungkinkan dapat mendorong seorang akuntan publik kehilangan sifat independensinya, karena akuntan publik tersebut merasa puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit.

Integritas laporan keuangan juga terkait dengan kualitas audit. Audit yang dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Laporan keuangan yang menampilkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutupi. Apabila kualitas audit dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan maka integritas suatu laporan keuangan dapat tercapai. Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tidak hanya dipengaruhi oleh independensi, melainkan dalam menjalankan tugasnya seorang auditor harus menerapkan kualitas audit yang telah ditetapkan dan berlaku pada saat menjalankan profesinya. Kantor Akuntan Publik Big Four dinilai lebih mampu untuk memperoleh bukti audit yang memadai dan melakukan sampling serta prosedur audit yang tepat karena Kantor Akuntan Publik Big Four memiliki sumber daya manusia (auditor) yang lebih banyak dan penggunaan fasilitas teknologi yang canggih (komputerisasi). Selain itu, Kantor Akuntan Publik Big Four mempunyai jumlah dan ragam klien yang lebih banyak, serta cakupan geografis yang lebih luas dibandingkan Kantor Akuntan Public non Big Four, sehingga auditor pada Kantor Akuntan Publik Big Four memiliki pengetahuan, pengalaman, dan fasilitas kerja yang lebih untuk menemukan adanya indikasi risiko salah saji material dalam penyajian informasi laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Integeritas Laporan Keuangan

Menurut Sigit (2013:132) Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan professional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Indikator integritas laporan keuangan pada penelitian ini diproksi dengan *Market to Book Value Ratio*.

Menurut Wahyudiono (2014:87) *Market to Book Value Ratio* yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Market to Book Value Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2.2. Independensi

Menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:48) Independensi berarti bahwa auditor harus jujur, tidak mudah dipengaruhi dan tidak memiliki kepentingan siapapun, karena ia melakukan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Indikator independensi pada penelitian ini adalah dengan menghitung lamanya hubungan Kantor Akuntan Publik menjadi auditor pada perusahaan klien.

2.3. Kualitas Audit

Menurut Tandiontong (2016:80) Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Variabel kualitas audit menggunakan variabel dummy dimana jika perusahaan klien diaudit oleh Kantor Akuntan Publik big four diberi kode 1 tetapi jika perusahaan diaudit Kantor Akuntan Publik non big four diberi kode 0.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan studi dokumentasi. Menurut Sujarweni (2014:75), studi dokumentasi yaitu analisis dokumen yang mengarah pada bukti nyata dan untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung peneliti. Data tersebut antara lain data laporan keuangan audit perusahaan sub sektor retail trade periode 2013-2018 yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> dan peneliti tinggal menyalin data tersebut sesuai kebutuhan.

Menurut Sanusi (2014:134-135), Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Integritas Laporan Keuangan
- a = Konstanta
- X1 = Independensi
- X2 = Kualitas Audit
- b₁, b₂ = Koefisien variabel
- e = Standart error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	66	1	6	3,20	1,738
Kualitas_Audit	66	0	1	,73	,449
Integritas	66	,091	23,851	1,94642	4,276033
Valid N (listwise)	66				

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Variabel Independensi pada penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar 1 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2013, PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada tahun 2013 serta 2017 dan PT. Prima Alloy Steel Tbk (PRAS) pada tahun 2013, 2016, 2017, dan 2018. Nilai maksimum sebesar 6 yang dimiliki oleh perusahaan perusahaan PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2018, nilai rata-rata sebesar 3,20 dan nilai standar deviasi sebesar 1,738. Variabel Kualitas Audit mempunyai nilai minimum sebesar 0 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), PT. Prima Alloy Steel Tbk (PRAS) dari tahun 2013-2018, nilai maksimum 1 dimiliki oleh perusahaan PT. Astra International Tbk (ASII), PT.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

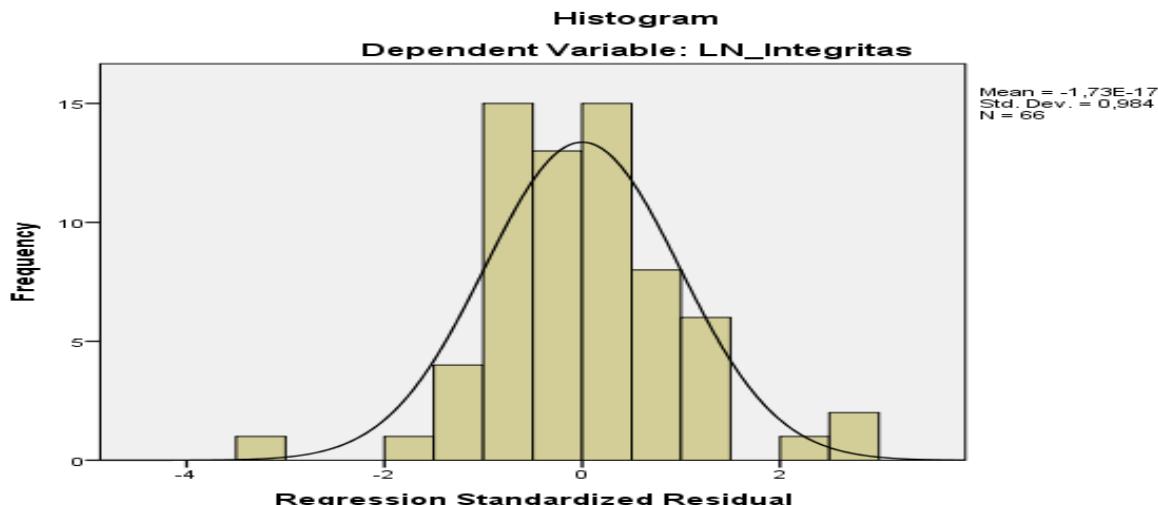


Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM), PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dari tahun 2013-2018 , nilai rata-rata sebesar 0,79 dan nilai standar deviasi sebesar 0,449. Variabel Integritas Laporan Keuangan mempunyai nilai minimum sebesar 0,091 yang diperoleh PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2014. Nilai maksimum sebesar 23,851 yang diperoleh PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2014. Nilai rata-rata Integritas Laporan Keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 sebesar 1,94642 dan standar deviasi sebesar 4,276033.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat analisis grafik yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*.



Sumber : Hasil Olah Data, 2020

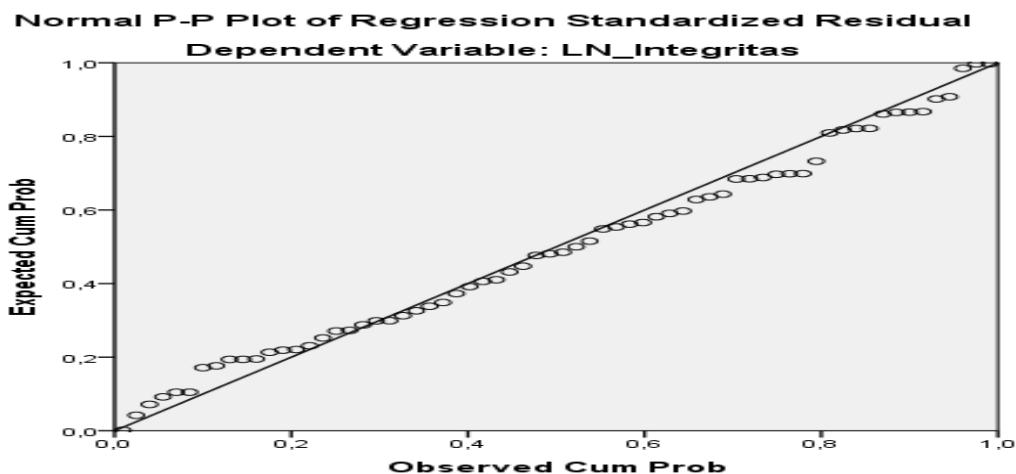
Gambar 1. Uji Normalitas (Histogram)

Berdasarkan Gambar 1 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Gambar 2. Uji Normalitas (Normal Probability Plots)

Berdasarkan Gambar 2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan telah mengikuti garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal. Hasil ini dapat diperkuat dengan analisis statistik yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N			66
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	,87624351
Most Extreme Differences		Absolute	,086
		Positive	,086
		Negative	-,077
Test Statistic			,086
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan Tabel 2 diatas, uji kolmogorov-smirnov ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

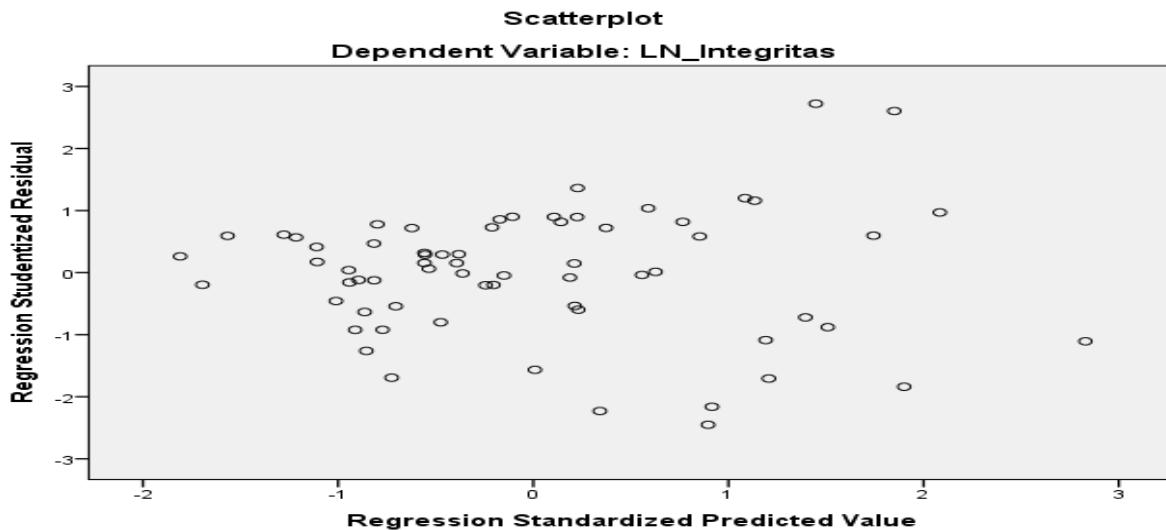
Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan Gambar 3 diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Independensi	,993	1,007
	Kualitas_Audit	,993	1,007
a.	Dependent Variable: LN_Integritas		

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Nilai *tolerance* (a) untuk variabel Independensi dan Kualitas Audit memiliki nilai lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,993 Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Independensi dan Kualitas Audit yaitu sebesar 1,007 atau lebih kecil dari 10. Hasil pengujian multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Independensi dan Kualitas Audit) tidak mengalami multikolinearitas.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan melihat nilai *Durbin Watson*.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,840 ^a

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan Tabel 4 diatas, menunjukkan nilai *Durbin Watson* (d) adalah sebesar 1,840. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V pada pedoman *Durbin-Watson* maka nilai du < dw < 4-du atau $1,6640 < 1,840 < 2,336$ maka hasil *test* uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients
	B	Unstandardized Coefficients	
1	(Constant)	-,606	,279
	Independensi	-,133	,064
	Kualitas_Audit	1,227	,537

a. Dependent Variable: LN_Integritas

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

$$\text{Integritas Laporan Keuangan} = -0,606 - 0,133 \text{ Independensi} + 1,227 \text{Kualitas Audit} + e$$

Jika nilai Independensi dan Kualitas Audit bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai Integritas Laporan Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,606 satuan. Jika variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Independensi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Integritas Laporan Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,133 satuan. Jika variabel Kualitas Audit mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai Integritas akan mengalami peningkatan sebesar 1,227 satuan.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Hasil Pengujian Hipotesis Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2,168	,034
	Independensi	-2,061	,043
	Kualitas_Audit	5,129	,000

a. Dependent Variable: LN_Integritas

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Variabel Independensi nilai t_{hitung} $2,061 > t_{tabel} 1,99773$ dan nilai signifikan $0,043 < 0,05$, yang berarti variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Variabel Kualitas Audit memiliki nilai t_{hitung} $5,129 > t_{tabel} 1,99773$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$, yang berarti variabel Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	14,476	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: LN_Integritas
b. Predictors: (Constant), Kualitas_Audit, Independensi

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan Tabel 7 diatas, maka dapat diketahui nilai $F_{hitung} 14,476 > F_{tabel} 3,14$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang berarti Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,315	,293	,89004

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka menunjukkan hanya sebesar sebesar 31,5% dari variabel dependen integritas laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yang digunakan, yaitu independensi dan kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 68,5% variabel Integritas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti mekanisme *Corporate Governance*, Spesialisasi Industri Auditor dan lainnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

A. Pengaruh Independensi Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Sipahutar, dkk (2017) yang menyatakan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, namun tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Mudasetia dan Solikhah (2017) yang menyatakan bahwa Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Tussiana dan Lastanti (2016) yang menyatakan Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, dan Adriansano dan Nuryantoro (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

B. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Qonitin dan Yudowati (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Tussiana dan Lastanti (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Mudasetia dan Solikhah (2017) yang menyatakan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Adriansano dan Nuryantoro (2015) yang menyatakan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

C. Pengaruh Independensi dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F, diketahui bahwa variabel Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Mudasetia dan Solikhah (2017) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Qonitin dan Yudowati (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Sipahutar, dkk (2017) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, dan Tussiana dan Lastanti (2016) yang menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Adriansano dan Nuryantoro (2015) yang menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian ini yang menyatakan pengaruh Independensi, Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan ditunjukkan dari hasil analisis regresi berganda. Hal ini memberi arti bahwa setiap peningkatan Independensi satu satuan, maka nilai Integritas Laporan Keuangan akan menurun, dan setiap peningkatan Kualitas Audit satu satuan maka Integritas Laporan Keuangan akan mengalami peningkatan. Secara parsial variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Secara parsial variabel Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Secara simultan variabel Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Untuk koefisien determinasi dapat diketahui bahwa Independensi dan Kualitas Audit dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi dan Nurdiono. 2016. Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sanusi, Anwar. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sigit, Tri Hendro. 2013. Etika Bisnis Modern Pendekatan Pemangku Kepentingan. Yogyakarta : Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Situs Website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Tandiontong, Mathius. 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses.